

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Cagar budaya daerah perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai-nilai sejarah, ilmu pengetahuan, agama dan kebudayaan. Pelestarian ini tidak hanya melalui pelestarian secara fisik seperti pemugaran, namun juga secara pemahaman akan sejarah cagar budaya tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu menyebarkan pemahaman akan sejarah Situs Candi Muarajambi yaitu dengan perancangan buku ilustrasi. Buku ilustrasi memiliki unsur visual dan narasi. Unsur visual tersebut diharapkan dapat membantu untuk menggambarkan narasi sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan diharapkan dapat menarik perhatian pembaca.

Dalam merancang buku ilustrasi mengenai Situs Candi Muarajambi penulis mengawali proses perancangan dengan mengumpulkan data-data mengenai Situs Candi Muarajambi melalui studi pustaka serta wawancara pihak terkait yaitu sejarawan Candi Muarajambi. Setelah data-data tersebut terkumpul, penulis kemudian merancang *storyline* atau alur cerita berdasarkan data yang ditemukan, dilanjutkan dengan membuat sketsa ilustrasi secara digital berdasarkan *storyline* tersebut. Sketsa-sketsa tersebut diwarnai menyesuaikan palet warna yang telah dipilih, hasil ilustrasi dan narasi cerita kemudian masuk ke tahap *layout* dan terakhir tahap percetakan buku ilustrasi.

Kesulitan tentu dialami selama proses perancangan buku ilustrasi ini. Terdapat beberapa kendala yang penulis alami seperti sulitnya mencari sumber bacaan untuk materi buku ilustrasi ini, sulitnya mendapatkan wawancara dengan narasumber terkait objek perancangan sebagai sumber informasi tambahan, keterbatasan sumber referensi ini bisa berujung adanya perbedaan data dengan penelitian-penelitian terkait Situs Candi Muarajambi terdahulu.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian dengan topik yang serupa di kemudian hari yaitu memperbanyak sumber-sumber bacaan sehingga data yang didapat akan lebih mendalam, mengusahakan wawancara dengan pihak yang terkait langsung dengan objek perancangan supaya mendapatkan data yang lebih akurat. Selain itu agar media yang dipilih tepat sesuai dengan target audiens, bisa melakukan survei terlebih dahulu kepada target audiens.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggraini, L., & Nathalia, K. 2014. *Desain Komunikasi Visual Dasar-dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Dahmiri, Fitriaty, Sadzali, A. M., Fazri, A., & Musnaini. (2023). *Pengembangan Wisata Kawasan Candi Muaro Jambi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Eriyanto. (2019). *Metode Komunikasi Visual: Dasar-dasar dan Aplikasi Semiotika Sosial untuk Membedah Teks Gambar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusnadi. 2018. *Dasar Desain Grafis*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kusrianto, Adi. (2013). *Pengantar Tipografi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Maharsi, Indiria. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Salam, Sofy an. (2017). *Seni Ilustrasi*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sanyoto, Sadjiman E. (2009). *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Widyatmoko, FX. (2019). *Prinsip-prinsip dalam Tipografi Desain Pada Media Cetak dan Digital*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Jurnal

- Agusti, Benny. (2018). Sejarah Melayu Jambi dari Abad 7 Sampai Abad 20.
- Sartono, S. (1992). Kerajaan Melayu Kuno Pra Sriwijaya di Sumatera. Makalah disampaikan pada Seminar Sejarah Melayu Kuno.Jambi.
- Istanto, Fredy H. (2000). Gambar sebagai Alat Komunikasi Visual. Jurnal Nirmana. Vol.2, No.2, Hlm. 23-35.
- Widyatmoko, FX. (2019). Prinsip-prinsip dalam Tipografi Desain Pada Media Cetak dan Digital. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Witabora, Joneta. (2012). Peran dan Perkembangan Ilustrasi. Jurnal Humaniora. Vol.3, No.2, Hlm. 659-667.

Skripsi

- Widiatmoko, Agus. (2015). Situs Muarajambi Sebagai Mahavihara Abad Ke 7-12 Masehi. (Disertasi, Universitas Indonesia).
- Septriani, Cindy. (2024). Pandangan dan Relasi Antar Pemangku Kepentingan Dalam Pengelolaan Candi Muara Jambi Kabupaten Muaro Jambi. (Thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Selamat. (2023). Pengembangan Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2013-2022. Jurusan Seni, Sejarah, dan Arkeologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.